

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai oleh kadar glukosa darah melebihi normal serta gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang disebabkan oleh kekurangan hormon insulin secara relatif. Pada umumnya ada 2 tipe diabetes, yaitu diabetes tipe 1 (tergantung insulin), dan diabetes tipe 2 (tidak tergantung insulin), tetapi ada pula diabetes dalam kehamilan yang biasa disebut diabetes gestaintestinal. Kasus diabetes dilaporkan mengalami peningkatan di berbagai negara berkembang termasuk di Indonesia (Kristianto et al., 2021).

Menurut (KEMENKES RI, 2021) memprediksi kenaikan jumlah penyandang DM pada tahun 2021 di Indonesia mencapai 19,47 juta jiwa dan diperkirakan meningkat menjadi 28,57 juta jiwa di tahun 2045 mendatang, dan angka tersebut terjadi di negara berkembang, termasuk negara Indonesia, sedangkan jumlah penyandang DM didunia sebanyak 422 juta jiwa di tahun 2022. Angka kejadian DM di Indonesia menempati urutan kelima tertinggi di dunia yaitu 19,47 juta jiwa. Penderita Diabetes Millitus di Puskesmas Mulyorejo berdasarkan data instalasi rekam medik pada tahun 2022 sebanyak 3173 jiwa , tahun 2018 1644 jiwa. tidak menutup kemungkinan jumlah tersebut akan meningkat di tahun mendatang. Jumlah penderita DM meningkat akibat faktor genetik, pola hidup yang tidak sehat, prevalensi obesitas meningkat dan kurangnya kegiatan fisik atau olahraga (Anna et al., 2021).

Distribusi penyakit ini juga menyebar pada semua tingkatan masyarakat dari tingkat sosial ekonomi rendah sampai tinggi, pada setiap ras, golongan etnis dan daerah geografis. Gejala DM yang bervariasi dapat timbul secara perlahan-lahan sehingga penderita tidak menyadari akan adanya perubahan seperti minum yang lebih banyak, buang air kecil lebih sering, mudah lapar, serta berat badan menurun. Gejala tersebut berlangsung lama tanpa memperhatikan diet, olah raga, dan pengobatan sampai orang tersebut memeriksakan kadar gula darahnya (Aren et al., 2017).

Kasus Diabetes Melitus di lingkup puskesmas mulyorejo tiap tahun mengalami peningkatan, dilihat dari data tahun 2021 sebanyak 500 jiwa mengidap Diabetes Millitus, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan akan penyakit Diabetes miletus. Jika tidak segera ditangani akan menimbulkan berbagai komplikasi organ tubuh seperti pada mata, ginjal, jantung, pembuluh darah, syaraf dan lain lain. Penderita Diabetes Millitus dibandingkan dengan penderita non Diabetes Millitus mempunyai kecenderungan 25 kali terjadi buta, 2 kali terjadi penyakit jantung koroner, 7 kali terjadi gagal ginjal kronik, dan 5 kali menderita ulkus diabetikum (Indah & Wijaya, 2018).

Diabetes Militus merupakan salah satu penyakit yang dapat meyebabkan kerusakan organ tubuh seperti kerusakan pada mata, ginjal, jantung, dan ekstremitas serta dapat meyebabkan kematian. Karena semakin banyaknya penderita Diabetes Militus di Indonesia salah satunya di Puskesmas Mantrijeron maka dalam hal ini penulis menuliskan tentang “Asuhan KeperawatanKeluarga Pada Ny. M Dengan Diabetes Melitus Di Wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini adalah “Bagaimanakah asuhan keperawatan keluarga dengan pasien Diabetes Melitus”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengidentifikasi asuhan keperawatan pada pasien keluarga Tn.M dan Ny.M dalam menangani masalah kesehatan Diabetes Melitus

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Tujuan khusus dari penulisan karya iliah ini adalah penulis mampu memahami, menjelaskan, mendeskripsikan dan menentukan:

1. Gambaran pengkajian keperawatan keluarga pada pasien keluarga Ny. M yang mengalami Diabetes Melitus
2. Diagnosa keperawatan keluarga pada pasien keluarga Tn. M dan Ny. M yang mengalami dengan Diabetes Melitus
3. Target dari asuhan keperawatan keluarga pada pasien keluarga Tn. M dan Ny. M yang mengalami dengan Diabetes Melitus

4. Rencana asuhan keperawatan keluarga pada pasien keluarga Tn. M dan Ny. M yang mengalami dengan Diabetes Melitus
5. Tindakan keperawatan keluarga pada pasien keluarga Tn. M dan Ny. M yang mengalami dengan Diabetes Melitus
6. Evaluasi dan dokumentasi dari implementasi yang telah dilakukan kepada keluarga Tn. M dan Ny. M

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi referensi untuk peneliti lain yang serupa meneliti pada keluarga yang sedang mengidap penyakit Diabetes Melitus

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Karya ilmiah ini di harapkan dapat memberikan informasi dan wawasan keilmuan bagi perawat dan memberikan asuhan keperawatan pasien Diabetes Melitus.

###### **1. Manfaat Pelayanan Keperawatan Dan Kesehatan**

Karya ilmiah ini di harapkan dapat menjadi informasi bagi bidang keperawatan komunitas keluarga dan pelayanan kesehatan di puskesmas terkait intervensi keperawatan yang dapat di lakukan untuk menyelesaikan masalah keluarga yang mengalami masalah kesehatan. Selain itu, di harapan karya ilmiah ini dapat menjadi masukan bagi bidang keperawatan dan pelayanan kesehatan untuk dapat menerapkan intervensi yang telah di lakukan menjadi kegiatan rutin bagi keluarga yang saat ini sedang mengidap penyakit Diabetes Melitus.

###### **2. Manfaat Intitusi Pendidikan**

Karya ilmiah ini di harapkan dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan keperawatan komunitas keluarga maupun bagi penelitian selanjutnya. Bagi pendidikan karya ilmiah ini dapat di jadikan sebagai dasar untuk pengembangan ilmu mengenai intervensi keperawatan pada keluarga yang sedang mengidap penyakit Diabetes Melitus. Selain itu, juga dapat di jadikan sumber intervensi yang telah di lakukan sebagai salah satu

pemecah masalah pada saat keluarga yang sedang di lakukan isolasi mandiri.

### 3. Bagi Pasien Dan Keluarga

Karya tulis ini di harapkan kepada pasien dan keluarga dapat mengetahui tentang cara pemeliharaan kesehatan serta perawatan pada keluarga yang sakit dengan benar dan memberikan dukungan keuarga untuk mendapatkan peleyanan keperawatan yang tepat.

